

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan analisis statistik yang menitikberatkan pengujian hipotesis. Data yang digunakan merupakan data terukur yang akan menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka metode dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen pengukuran yang dilakukan untuk mengendalikan variabel variabel yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel variabel terikat.

Metode ini dipergunakan karena penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh terapi relitas dalam mengatasi siswa yang mencoba minum minuman keras terhadap perubahan perilaku di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Sidoarjo.

b. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu semua prosedur yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian sampai pada laporan hasil

penelitian.⁴⁶ Dalam Penelitian ini desain yang digunakan untuk penelitian adalah korelasi untuk mengetahui pengaruh terapi realitas terhadap perubahan perilaku siswa yang minum- minuman keras. Penelitian ini dilakukan dilapangan dengan dua variabel untuk mendapat hasil yang mudah difahami dan akurat, diantaranya : variabel bebas (independent) yaitu Terapi realitas, dan variabel terikat (dependent) yaitu perubahan perilaku siswa yang minum- minuman keras. Adapun dalam penelitian ini dengan menyebarkan angket kepada siswa yang minum- minuman keras kelas VII SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif yang berjumlah 15 anak. Kemudian responden memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti, setelah responden selesai mengisi angket, maka responden langsung mengumpulkan kepada peneliti dan kemudian dianalisis datanya menggunakan perhitungan statistik.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang di ungkap dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable).⁴⁷ Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadititik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu:

⁴⁶ Islachuddin Yahya, *Teknik Penulisan Karangan Ilmiah*, (Surabaya : Surya Jaya Raya, 2007), hal. 41.

⁴⁷ Mohammad Karisam, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang : UIN Maliki Press 2008), hal. 254.

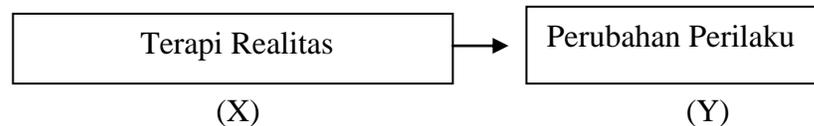
- a. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (independent variabel)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Terapi realitas

- b. Variabel terikat (dependent variabel)

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Perubahan perilaku siswa yang minum minuman keras

Maka dalam penelitian ini ada variabel yang mempengaruhi di sebut variabel penyebab, variabel bebas atau independent variable (X), sedangkan yang dipengaruhi disebut variabel terikat atau dependent variable (Y). Hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat di gambarkan pada diagram berikut :



C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII yang minum minuman

keras Di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 sidoarjo yang berjumlah 15 orang.

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian populasi. Penelitian populasi adalah penelitian yang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian dan penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Jumlah siswa kls VII yang minum minuman keras Di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Sidoarjo yang berjumlah 15 orang merupakan jumlah yang terhingga dan tidak terlalu banyak sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian populasi.

D. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Data tersebut adalah data yang ada kaitannya dengan terapi realitas dalam mengatasi siswa yang minum minuman keras terhadap perubahan perilaku yang dibutuhkan data-data akurat yang berasal dari sumber-sumber penelitian di lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat digabungkan dalam dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa yang minum-minuman keras	15 orang
2. Kepala Sekolah	1 orang
3. Guru Bimbingan Konseling	2 orang
4. Wali Kelas kelas VII	1 orang
5. Guru Kelas VII	16 orang

Jumlah	35 orang
--------	----------

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berasal dari objek penelitian :

1. Data umum lokasi penelitian
2. Bentuk pelaksanaan Terapi Realitas di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Sidoarjo

b. Sumber data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh dalam penelitian ini sumber data yang akan dilakukan meliputi⁴⁸ :

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan (siswa, pengurus guru, guru BK, dll). Data ini diperoleh melalui :

⁴⁸ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 172.

- a. Hasil wawancara langsung dengan sumber data
 - b. Hasil angket langsung
 - c. Hasil angket yang disebarakan
2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dikeluarkan oleh suatu badan, akan tetapi badan tidak langsung mengumpulkan sendiri, melainkan diperoleh dari pihak lain yang telah mengumpulkan terlebih dahulu dan menerbitkannya, seperti laporan, buku-buku dan majalah.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pembahasan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

Adapun jenis observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti adalah observasi system, dimana peneliti melakukan observasi atau pengamatan ini dengan menggunakan pedoman sebagai instrumennya. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan terapi realitas terhadap perubahan perilaku

siswa yang minum- minuman keras kelas VII di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Sidoarjo.

Teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data tentang keadaan SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 termasuk situasi dan kondisinya.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen sebagai sumber data. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa: buku raport, buku induk murid, catatan kesehatan siswa, dan rekaman.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tertulis dari SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 4, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: biodata konseli, buku raport, catatan perkembangan, buku pelanggaran, sejarah berdirinya Sekolah, letak geografis SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Sidoarjo, struktur organisasi, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan jumlah guru dan lain sebagainya.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Hal ini dilakukan antara dua orang atau lebih.⁴⁹

Dengan teknik ini penulis mengadakan tanya jawab dengan guru Bimbingan dan Konseling mengenai proses terapi realitas dalam mengatasi siswa yang mencoba minum-minuman keras di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 4.

d. Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau Kuesioner adalah suatu data yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Dalam hal ini angket penulis pandang sebagai instrumen yang paling praktis untuk mengumpulkan data-data (instrumen terlampir).

F. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh terapi realitas terhadap perubahan perilaku siswa yang minum-minuman keras (Studi kasus Di Sekolah Menengah Pertama SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Sidoarjo) akan dilaksanakan pada bulan.... dan bertempat di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 yang berada di Desa Bohar Taman Sidoarjo

⁴⁹Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 107.

G. Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu usaha untuk menjelaskan dan menyusun data yang telah masuk. Hal ini untuk memenuhi penelitian yang valid, benar dan lengkap. Maka dari itu diperlukan suatu metode yang valid dalam analisis. Menurut Winarno Surakhmad analisis data adalah usaha yang kongkrit untuk membuat data itu berbicara, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul, apabila tidak disusun dalam satu organisasi dan diolah menurut sistematik yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang membisu seribu bahasa. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk angka-angka yang hasilnya diperoleh melalui rumus statistika .

Analisis data adalah merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁵⁰

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan statistik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh terapi realitas terhadap perubahan perilaku siswa yang minum-minuman keras di

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 207.

SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Sidoarjo, maka data yang ada dapat dianalisis dengan prosentase adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

f = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number Of Cases (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Untuk memprosentasekan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menetapkan standar sebagai berikut :

Angka 0% - 20% = Sangat lemah

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 60% - 80% = Kuat

Angka 81% - 100% = Sangat kuat

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terapi relitas terhadap perubahan perilaku siswa yang minum-minuman keras di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 4 Sidoarjo, peneliti menggunakan analisis data dengan *korelasi product moment*. Adapun rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks korelasi "r" product moment

N = *Number Of Cases* (Banyaknya skor skor itu sendiri)

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = *Jumlah Skor y*

Untuk nilai x diperoleh dari data hasil angket mengenai terapi realitas, sedangkan y diperoleh dari hasil angket perubahan perilaku siswa yang minum-minuman keras. Karena dalam penelitian ini analisisnya bersifat kuantitatif maka data yang diperoleh di lapangan dirubah dalam bentuk angka.

Kemudian setelah dianalisis menggunakan product moment diatas, maka untuk mengetahui angka index korelasi “r” Product Moment (rxy), yakni antara variabel x (Terapi Realitas) dan variabel y (Perubahan Perilaku), penulis menginterpretasikan dengan pedoman sebagai berikut..

TABEL 1

Pedoman Tabel Intrepetasi

NO	Besar “r”	Interpretasi
1	0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
2	0,20-0,40	Terdapat korelasi yang lemah atau rendah

3	0,40-0,70	Terdapat korelasi yang sedang atau cukup
4	0,70-0,90	Terdapat korelasi yang kuat/tinggi
5	0,90-1,00	Terdapat korelasi sangat kuat atau sangat tinggi